
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Sayuran Hidroponik (Studi Kasus : Analisa Agrokreasi Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rosa Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan Sumatera Utara)

Tina Herianty Masitah¹, Mukti Hakim^{2*}, Ade Saputra Sagala³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Al Washliyah Medan

*Corresponding author, email: MuktiHakim1193@gmail.com

ABSTRACT

Hydroponics is a method of growing plants without using soil as a growing medium. The word hydroponic consists of 'hydro' (water) and 'ponic' (work); therefore, hydroponics can be understood as agriculture that uses water as the growing medium. Agrokreasi Analysis is a place for cultivating hydroponic vegetable plants and a marketplace for buying and selling hydroponic vegetable plants located in Medan City. This research uses the case study method, which is research conducted by directly observing the field. The data sources in this study are in the form of primary data. Primary data is data obtained directly from the source by conducting direct interviews with consumers who buy hydroponic vegetables at Agrokreasi Analysis using a questionnaire that has been prepared in advance according to the research objectives and needs. The data collection technique was carried out through interviews, observation, and questionnaires. The independent variables used in this study are price, number of family members, and consumer income, while the dependent variable in this study is the demand for palm kernel sprouts. The sample in this study consisted of 30 palm oil farmers with a demand for hydroponic vegetables. The sampling technique used was accidental sampling, which involves determining the sample based on chance, that is, whoever happens to purchase hydroponic vegetables and coincidentally meets the researcher. The analysis results indicate that the price variable (X1) affects the demand for hydroponic vegetables (Y) with a significance value of $0.009 < 0.05$. The variable of family size (X2) affects the demand for hydroponic vegetables (Y) with a significance value of $0.505 > 0.05$. The variable of consumer income (X3) affects the demand for hydroponic vegetables (Y) with a significance value of $0.718 > 0.05$. Simultaneously, the study results obtained a significance value of $0.001 < 0.05$, which means that price (X1), family size (X2), and consumer income (X3) simultaneously have a significant effect on the demand for hydroponic vegetables (Y) in Analisa Agrokreasi.

Keywords: demand, price, number of family members, consumer income

ABSTRAK

Hidroponik merupakan salah satu cara menanam tanaman tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, hidroponik terdiri dari kata hidro (air) dan ponik (kerja) oleh karena itu, hidroponik dapat diartikan sebagai pertanian yang menggunakan air sebagai media tanamnya. Analisa Agrokreasi merupakan tempat budidaya tanaman sayuran hidroponik dan tempat transaksi jual beli tanaman sayuran hidroponik yang ada di Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara melakukan wawancara langsung dengan konsumen pembeli sayuran hidroponik di Analisa Agrokreasi

dengan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan data melalui wawancara, pengamatan (observasi) dan kuesioner. Variabel Independent yang digunakan penelitian ini adalah harga, jumlah anggota keluarga dan pendapatan konsumen sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah permintaan kecambah kelapa sawit. Sampel dalam penelitian ini 30 orang petani kelapa sawit dengan permintaan sayuran hidroponik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode accidental sampling yaitu menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja konsumen yang membeli sayuran hidroponik yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel harga (X_1) berpengaruh terhadap permintaan sayuran hidroponik (Y) dengan perolehan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$. Variabel jumlah anggota keluarga (X_2) berpengaruh terhadap permintaan sayuran hidroponik (Y) dengan perolehan nilai signifikansi $0.505 > 0.05$. Variabel pendapatan konsumen (X_3) berpengaruh terhadap permintaan sayuran hidroponik (Y) dengan perolehan nilai signifikansi $0.718 > 0.05$. Hasil penelitian secara simultan diperoleh nilai Signifikansi $0.001 < 0.05$ artinya bahwa harga (X_1), jumlah anggota keluarga (X_2) dan pendapatan konsumen (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan sayuran hidroponik (Y) di Analisa Agrokreasi.

Kata kunci: permintaan, harga, jumlah anggota keluarga, pendapatan konsumen

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai potensi besar di bidang pertanian ketersediaan lahan dan kesuburan yang tinggi menjadi faktor pendukung potensi Indonesia, namun akibat berkurangnya lahan pertanian akibat beralihnya dari sektor pertanian ke sektor non pertanian seperti perumahan, maka kegiatan pertanian menghadapi tantangan dalam penyediaan lahan, tentu saja hal ini berdampak buruk terhadap peningkatan produksi pertanian pangan secara khusus melayani kebutuhan masyarakat (Fanema 2017).

Kawasan perkotaan umumnya dikembangkan untuk keperluan non-pertanian meski demikian, pertanian perkotaan tetap menjadi pola pemanfaatan yang mempengaruhi bentuk dan keberlanjutan kawasan perkotaan (Abrilianty 2015). Keadaan lahan pertanian semakin memburuk terutama di perkotaan sementara kebutuhan pangan semakin meningkat dan sektor pertanian didorong untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara memperkecil luas lahan.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi dalam dunia pertanian, munculah berbagai sistem dalam bercocok tanam salah satunya sistem tanam hidroponik yakni cara penanaman tanpa menggunakan media tanah atau *soilless culture* melainkan menggunakan larutan untuk hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu cara menanam tanaman tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, hidroponik terdiri dari kata hidro (air) dan ponik (kerja) oleh karena itu, hidroponik dapat diartikan sebagai pertanian yang menggunakan air sebagai media tanamnya (Hidayati 2017). Sistem tanam hidroponik berkembang cukup prospektif mengingat beberapa hal seperti permintaan pasar sayuran berkualitas yang terus meningkat di tengah kondisi lingkungan atau iklim yang tidak menunjang, kompetisi penggunaan lahan dan adanya masalah degradasi tanah (Siregar 2017). Sistem tanam hidroponik dinilai lebih fleksibel karena dapat diterapkan di berbagai tempat baik di pedesaan, di lahan terbuka hingga di perkotaan bahkan di atas apartemen sekalipun juga bisa karena tanaman hidroponik dapat ditata secara vertikal sehingga bisa menghemat lahan, hidroponik merupakan salah satu alternatif metode tanam yang tidak menggunakan tanah sebagai media tanamnya.

Salah satu pemilik usahatani hidroponik di Kota Medan yang diketahui adalah Analisa Agrokreasi yang berada di Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rosa Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan Sumatera Utara. Analisa Agrokreasi sudah lebih dari 3 tahun berkecimpung di bidang hidroponik, Analisa Agrokreasi bermula dari sebuah penelitian

pertanian sederhana namun standart teknologi hidropnik untuk mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan tanaman dan dengan memanfaatkan lahan sempit pekarangan rumah dan berakhir membuat usaha hidroponik sendiri.

Adapun jumlah produksi tanama sayur hidroponik di Analisa Agrokreasi dapat di lihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1. Produksi Tanaman sayuran di Analisa Agrokreasi dari tahun 2021-2023.

Tahun	Produksi (kg)
2021	516
2022	1.814,4
2023	3.772,8
Total	6.103,2

Sumber data : Data Primer dari Analisa Agrokreasi dari tahun 2021-2023.

Berdasarkan tabel 1.1. Menunjukan bahwa produksi tanaman sayur dari tahun 2021 samapai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan produksi, adapun jenis sayur yang di produksi di Analisa Agrokreasi adalah sayuran pakcoy, sawi hijau, bayam hijau dan kangkung.

BAHAN DAN METODE

Lokasi penelitian berada di Analisa Agrokreasi yang terletak di Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rosa Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johot Kota Medan Sumatera Utara. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama periode 3 bulan, dimulai dari bulan Maret 2024 hingga Mei 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang akan membeli sayuran hidroponik di Analisa Agrokreasi. Sampel dalam penelitian ini adalah para konsumen yang membeli sayuran hidroponik di Analisa Agrokreasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Kriteria penelitian ini yaitu konsumen yang membeli sayuran hidroponik misalnya menanyakan sesuatu pada konsumen dan meminta pendapat mereka tentang sesuatu, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang (Sugiyono 2007).

Jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data sekunder adalah data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain).

Sumber data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka.

Teknik Pengumpulan Data yang dipakai adalah metode wawancara, metode observasi dan metode kuesioner. Metode Analisis Data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Parsial)

Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Sayuran Hidroponik

Hasil penelitian pada uji statistik T dapat dilihat variabel Harga (X1) diperoleh hasil signifikan $0,009 < 0,05$ maka dapat diketahuai bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap permintaan sayuran hidroponik, sedangkan nilai *coeffesien regresi* harga sebesar 0,617 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan harga seribu rupiah/Kg maka akan

menyebabkan peningkatan permintaan sayuran hidroponik sebesar 0,617 kg, penelitian ini sejalan dengan pendapat Rokhimah (2024).

Menyatakan bahwa harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penetapan harga, harga yang ditetapkan relatif murah dan terjangkau oleh semua kalangan maka semakin meningkat permintaan pembelian konsumen pada sayuran hidroponik. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara jumlah harga terhadap permintaan adalah searah, dimana kenaikan harga akan mengakibatkan kenaikan permintaan sayuran hidroponik di Analisa Agrokreasi Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rosa Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan Sumatera Utara.

Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan Sayuran Hidroponik

Hasil penelitian pada uji statistik T dapat dilihat bahwa variabel Jumlah Anggota Keluarga (X2) diperoleh hasil signifikan $0,505 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa jumlah anggota keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan sayuran hidroponik, sedangkan nilai *coeffesien regresi* jumlah anggota keluarga sebesar -0,111 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan jumlah anggota keluarga satu orang akan menyebabkan penurunan permintaan sayuran hidroponik sebesar -0,111 kg, Penelitian ini sejalan dengan pendapat Rosa Dewi Savira (2019). Menyatakan bahwa banyak atau sedikitnya jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap permintaan sayuran hidroponik ini disebabkan konsumen umumnya melakukan pembelian dengan jumlah yang tidak jauh berbeda yaitu berkisar antara 0,1 kg hingga 1 kg per bulan. Semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pula kebutuhannya, hal ini melibatkan upaya untuk memenuhi kebutuhan setiap individu di satu tempat (Pracoyo 2006).

Pengaruh Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Sayuran Hidroponik

Hasil penelitian pada uji statistik T, dapat dilihat bahwa variabel Pendapatan Konsumen (X3) diperoleh hasil signifikan $0,718 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa pendapatan konsumen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan sayuran hidroponik, sedangkan Nilai *coeffesien regresi* pendapatan konsumen sebesar 0,087 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan pendapatan konsumen satu satuan akan menyebabkan penurunan permintaan sayuran hidroponik sebesar 0,087 kg. Penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Rosa Dewi Savira (2019). Menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap permintaan sayuran hidroponik, berdasarkan tabel distribusi pendapatan konsumen terhadap permintaan responden dengan pendapatan rumah tangga tinggi cenderung melakukan pembelian sayuran hidroponik dalam jumlah banyak dan permintaan sayuran hidroponik akan meningkat. Tingkat pendapatan konsumen memberikan informasi tentang daya beli mereka, semakin tinggi tingkat pendapatan konsumen maka semakin besar pula permintaan terhadap suatu barang (Alam S 2016).

Uji f (Simultan)

Pengaruh Harga, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Sayuran Hidroponik

Uji F (simultan) digunakan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas (harga, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan konsumen) terhadap variabel terikat (permintaan sayuran hidroponik).

Dari hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS 26* diperoleh nilai signifikansi $F 0,001 < 0,05 \alpha$, maka, H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh nyata harga, jumlah anggota keluarga dan pendapatan konsumen secara bersama-sama terhadap jumlah permintaan sayuran hidroponik.

Hasil uji secara simultan yang diperoleh bahwa ada pengaruh nyata harga, jumlah anggota keluarga dan pendapatan konsumen secara bersama-sama terhadap jumlah permintaan

sayuran hidroponik. Hal ini sesuai dengan teori permintaan di mana faktor-faktor harga, jumlah anggota keluarga dan pendapatan konsumen merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial nilai variabel Harga (X1) sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat diketahui variabel harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap permintaan sayuran hidroponik di daerah penelitian.
2. Secara parsial nilai variabel Jumlah Anggota Keluarga (X2) sebesar $0,505 > 0,05$ maka dapat diketahui variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan sayuran hidroponik di daerah penelitian.
3. Secara parsial nilai variabel Pendapatan Konsumen (X3) sebesar $0,718 > 0,05$ maka dapat diketahui variabel pendapatan konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan sayuran hidroponik di daerah penelitian.
4. Secara simultan nilai pengaruh variabel bebas Harga (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2) dan Pendapatan Konsumen (X3) sebesar $0,001 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap variabel Permintaan sayuran hidroponik (Y) di daerah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrillianty dan Iwan. 2015. Jurnal Perencanaan WilaBAPPK. 89-99. Gabrieli.
- Akbar, P,S, dan Usman, H. 2011. Metodologi Penelitian Sosial, Bumi Aksara Jakarta.
- Alam S. 2016. Mandiri Ekonomi untuk SMA/MA kelas X. Erlangga Jakarta.
- Anas, D. Susila, M. 2006. Panduan Budidaya Tanaman Sayuran. Departemen Agronomi dan Holtikultura. Fakultas Pertanian IPB.
- Ayu, Kusumaning, I, P. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Listrik pada Sektor Industri di Indonesia. Universitas [http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/131619-T+27515-Faktor-faktor yang](http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/131619-T+27515-Faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%20permintaan%20listrik%20pada%20sektor%20industri%20di%20indonesia.pdf) Indonesia. Tinjauan literatur pdf diakses pada 28 Juni 2015 Depok.
- Basuki dan Heru. 2006. Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya Jakarta.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara Jakarta.
- Darmawan, D. 2008. 32 Desain Rumah Sesuai Feng Shui (p. 6). Depok: Penebar Swadaya.
- Dewi. 2013. Perilaku konsumen. Penerbit Citrabooks Indonesia Palembang.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Ghozali dan Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Hasan, M dan Iqbal. 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Hidayati, Nurul, Rosawanti, P dan Yunuf F. 2017. Kajian Penggunaan Nutrisi Anorganik Terhadap Pertumbuhan Kangkung (Ipomoea Reptans Poir) Hidroponik Sistem Wick *Study of the Use of Inorganic Nutrition on the Growth of Kale (Ipomoea Reptans Poir) Wick Hydroponics System*.Daun 4 (2): 75–81.
- Indriantoro, Nur, Supomo dan Bambang. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. BPFE. J. Supranto, 2000. Statistik (Teori dan Aplikasi). Edisi Keenam Yogyakarta.
- Juliandi A, Irfan, dan Manurung S. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi UMSU Press Medan.

- Kaleka dan Nobertus. 2012. Budi Daya Sayuran Hijau Arcita Surakarta.
- Komariah, A dan Santori, D. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta Bandung.
- Kotler, Philip dan Armstrong G. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12. Jilid 1. Erlangga Jakarta.
- M. Fanema. 2017. Skripsi Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik di Medan, Universitas Sumatera Utara Kota Medan.
- Nazaruddin. 2003. Budidaya dan Pengantar Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta. 142 hal.
- Pracoyo, A. 2006. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Pracoyo A. 2006. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Ritonga dan Firdaus Y. 2007. Ekonomi dan Akuntansi PT. Phibeta Aneka Guna Jakarta.
- Rokhimah, Kasih N, M, dan Sofia S. 2024. Skripsi Pengaruh Harga dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik (Studi Pasca Pandemi Covid 19) Universitas Muhammadiyah Sorong , Indonesia Kota Sorong.
- Rodiah dan Syamsu I. 2014. Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo* Vol. 1.No.2 Tahun 2014.
- Rosyidi dan Suherman. 2006. Pengantar Teori Ekonomi : Pendapatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Siregar, M. 2017. Respon Pemberian Nutrisi AbMix Pada Sistem Tanaman Hidroponik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Sawi. *Journal Of Animal Science And Agronomy* Vol. 2 Panca Budi.
- Setiawan. 2014. Pengaruh Dosis Vermikompos Terhadap Pertumbuhan Pakcoy
- Sukirno S. 2005. Teori Pengantar Mikro Ekonomi Edisi Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta Bandung.
- Suprayitno E. 2008. Ekonimi Mikro Persfektif Islam. UIN Malang Press Malang.
- Temik. 2009. Teori Pemintaand (Demand). <http://digilib.mereubuana /manager/file skripsi/isi cover pdf>. Diakses 30 januari 2015.
- Waluyo. 2011. Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1. Jakarta. Salemba Empat Analisa Agrokreasi Jl. Karya Darma Komp. Graha Karya Darma No 11, Pangkalan Mansyhur, kecamatan Medan Johor, Sumatera Utara Kota Medan.